KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN HASIL AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II

OPTIMALISASI PEMAHAMAN PENGGUNAAN CARDIOTOCOGRAPHY (CTG) KEPADA BIDAN DALAM PENGGUNAAN ALAT KESEHATAN MELALUI SOSIALISASI

Disusun oleh :

Nama	**:**	**Ridho Triananda Putra, A.Md T**
NIP	**:**	**19991120 202506 1 001**
Jabatan	**:**	**Teknisi Elektromedis Terampil**
Instansi	**:**	**Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko**
Angkatan/Kelompok	**:**	**XXXIX / 2**
No. Presensi	**:**	**A39. 2. 25**
Gelombang	**:**	**V**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKIT TINGGI
TAHUN 2025

Daftar ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN HASIL AKTUALISASI ii
BERITA ACARA LAPORAN HASIL AKTUALISASI iii
KATA PENGANTAR 4
BAB I 6
PENDAHULUAN 6
A. Latar Belakang 6
B. Tujuan 8
C. Ruang Lingkup 9
BAB II 10
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 10
A. Profil Instansi 10
B. Profil Peserta 16
BAB III 21
RANCANGAN AKTUALISASI 21
A. Identifikasi Isu 21
B. Penetapan Core Isu 25
C. Analisis Core Isu 27
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 29
BAB IV 30
MATRIKS RANCANGAN 30
A. Matriks Rancangan Aktualisasi 30
B. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 45
C. Jadwal Kegiatan Aktualisasi 46
D. Capaian Penyelesaian Core ISU 48
E. Manfaat terselesaikanya core isu 49
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 50
BAB V 51
KESIMPULAN 51
A. Kesimpulan 51

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiotocography (CTG) Kepada Bidan Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Melalui Sosialisasi
NAMA	:	Ridho Triananda Putra
NIP	:	19991120 202506 1 001
PANGKAT/GOL.	:	Pengatur / II C
JABATAN	:	Teknisi Elektromedis Terampil
UNIT KERJA	:	Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Mukomuko
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXXIX / 2
NO. PRESENSI	:	A39. 2. 25

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap aktualisasi dan selanjutnya diujikan pada Laporan hasil Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan II Angkatan XXXIX / Gelombang V yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Mukomuko, 12 Desember 2025

Coach,	Mentor
Leo Agus Fernando, S.Kom,MM.	Yudiarto, SKM M.P.H
NIP. 19860809 201402 1 004	NIP. 19730523 199502 1 001

BERITA ACARA
LAPORAN HASIL AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.30 WIB
Tempat : *Zoom Meeting*

Telah Dikan Laporan Hasil Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXVI Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiotocography (CTG) Kepada Bidan Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Melalui Sosialisasi

DISUSUN OLEH : Ridho Triananda Putra
ANGKATAN : XXXIX
NO. PRESENSI : A39.2.25
INSTANSI : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko
JABATAN : Teknisi Elektromedis Terampil

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach*/Moderator.

COACH	PESERTA
Leo Agus Fernando, S.Kom,MM NIP. 19860809 201402 1 004	Ridho Triananda Putra A.Md T. NIP. 19991120 202506 1 001
PENGUJI	MENTOR
Aji Fauji Farsa, S.STP., M.Kesos NIP. 19880225 20100101 001	Yudiarto, SKM M.P.H NIP. 19730523 199502 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiotocography (CTG) Kepada Bidan Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Melalui Sosialisasi” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXXIX Tahun 2025.

Dalam penyusunan Laporan Hasil aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Leo Agus Fernando, S.Kom,MM selaku *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Hasil aktualisasi.
2. Yudiarto, SKM M.P.H selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Rekan-rekan dari IPSRS Sakit Umum Daerah Mukomuko yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan Laporan Hasil aktualisasi, selalu memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan Laporan Hasil aktualisasi.

4. Seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.
5. Kedua orang tua penulis yang tiada hentinya memberikan semangat dan doa.
6. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Mukomuko Golongan II Tahun 2025 atas kerjasama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Laporan Hasil aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga Laporan Hasil aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Mukomuko, 20 Oktober 2025

Penulis

Ridho Triananda Putra A.Md T.

NIP. 19990727 202506 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi yang bekerja dalam pemerintahan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasa l1[1], ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Berdasarkan UU tersebut pegawai ASN diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundangundangan. Salah satu pegawai ASN adalah PNS yang berdasarkan UU yang sama merupakan warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu,diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Berdasarkan UU No.5 Tahun 2014 pasal 10 terdapat 3 fungsi ASN yaitu sebagai pelayan publik, pembuat dan pelaksana kebijakan, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) wajib memiliki nilai-nilai dasar profesi Berakhlak yaitu : berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif dan nilainilai pada kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terujudnya Smart

Governance sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN.

Menurut undang-undang no 05 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, disebutkan bahwa instansi pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan sesuai dengan peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 12 tahun 2018 tentang pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan serta memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pelatihan prajabatan ini kemudian disebut dengan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang disingkat dengan Latsar CPNS.

Kompetensi yang dibangun dari pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil ini merupakan kompetensi membangun karakter CPNS yang professional sesuai bidang tugas. Kompetensi tersebut diukur dengan kemampuan: Menunjukan sikap perilaku bela Negara, Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung

terwujudnya Smart governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, dan Menunjukan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai bidang tugas. ASN yang umum disebut sebagai birokrat bukan sekedar merujuk pada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik. Maka dari itu sebagai ASN perlu membuat Laporan Hasil aktualisasi Khususnya di Pelayanan bidang kesehatan yang dilakukan terutama Teknisi elektromedis terampil

.Pada saat ini kendala yang sering ditemui di lingkungan rumah sakit umum daerah kabupaten mukomuko adalah masih ditemukan user atau perawat yang masih kebingungan dalam meggunakan peraltan medis yang cangih. Maka dari itu penulis menentukan gagasan ide yang berjudul **"Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiotocography (CTG) Kepada Bidan Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Melalui Sosialisasi".**

B. Tujuan

Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN pada kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan Pemahaman user dalam penggunaan peralatan medis yang terbaharui
2. Untuk mendukung pelayanan kesehatan yang aman dan berkualaitas di RSUD Mukomuko
3. Untuk mengaktualisasikan nilai nilai BerAKHLAK dalam penyelesaian.
4. Untuk memeberikan kontribusi CPNS dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup aktualisasi/habituasi adalah sebagai berikut:

1. Objek Kegiatan

   Pengoptimalan pengetahuan SDM RSUD Mukomuko dalam penggunaan peralatan medis.

2. Subjek Kegiatan

   User atau Perawat yang bertanggung jawab menjalankan peralatan medis

3. Lingkup Materi

- Sosialisasi penggunaan perlatan medis kepada user atau perawat yang betanggung jawab menjalankan peralatan medis
- Monitoring efektivitas berjalannya sosialisasi penggunaan perlatan medis kepada user atau perawat yang betanggung jawab menjalankan peralatan medis

4. Batasan Kegiatan

- Kegiatan hanya difokuskan pada peralatan medis tertentu.
- Lingkup internal RSUD Mukomuko.
-

5. Lokasi Pelaksanaan

   RSUD Mukomuko

6. Waktu Pelaksanaan

   Periode atau rentang waktu aktualisasi/habituasi

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko yang awalnya merupakan Unit Rawat Inap Puskesmas Mukomuko kemudian oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko dikembangkan menjadi RSUD Mukomuko yang mulai beroperasional pada tahun 2008. Pada tahun 2008 RSUD Mukomuko terletak di Jalan Padat Karya No. 166 Mukomuko dan Tahun 2013 RSUD Mukomuko pindah kemudian menempati gedung baru di Jalan Danau Nibung, Kota Praja Kabupaten Mukomuko.



Gambar. Bangunan RSUD Kab. Mukomuko

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.03/I/0524/2015 Tanggal 02 Maret 2015 menetapkan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sebagai rumah sakit tipe C.

Rumah Sakit Uumum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko telah mendapatkan Sertifikat Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (LARS) DHP tanggal 30 November 2022 Nomor : 00109/U/XI/2022 dinyatakan Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna.

2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko

a. Visi

Visi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL".

b. Misi

- Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan
- Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan

3. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas

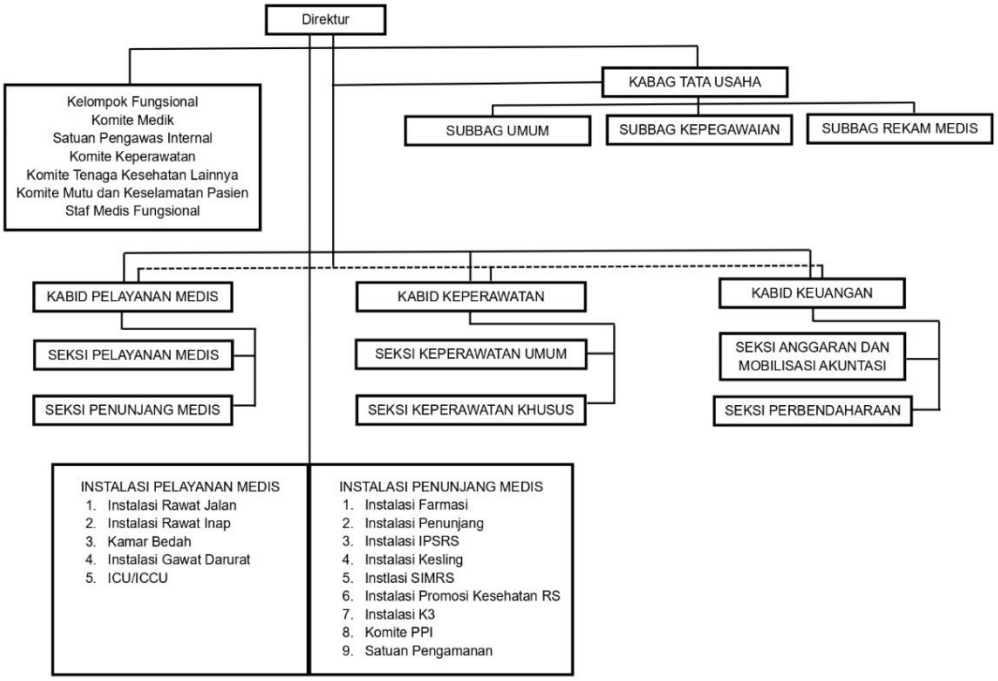
Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan pada RSUD Mukomuko.

b. Fungsi

1. Perumusan kebijakan teknis di lingkup pelayanan kesehatan pada RSUD Mukomuko;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah lingkup pelayanan kesehatan pada RSUD Mukomuko;

3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas pelayanan pada RSUD Mukomuko
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi RSUD Mukomuko



Gambar. Struktur Organisasi RSUD Kab. Mukomuko

5. Nilai-Nilai Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

2. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
3. Melakukan perbaikan tiada henti

Kata kunci nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan adalah responsivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
2. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
3. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kata kunci nilai dasar ASN Akuntabel adalah tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
2. Membantu orang lain belajar
3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Kata kunci nilai dasar ASN Kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli dibidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami terus belajar dan mengembangkan

kapabilitas".

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi "Kami saling peduli dan menghargai perbedaan".

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah
2. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara
3. Menjaga rahasia jabatan dan negara

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi "Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara".

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
3. Bertindak proaktif

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan”.

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerjasama yang sinergis”.

B. Profil Peserta



Gambar. Foto Peserta

Nama	: Ridho Triananda Putra, A.Md. T
NIP	: 199911202025061001
Tempat/Tanggal Lahir	: Bengkulu, 20 November 1999
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jabatan	: Teknisi Elektromedis - Terampil
Instansi	: Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kab. Mukomuko
Email	: ridho.anandaputra25@gmail.com

Tugas pokok dan fungsi jabatan :

1. Mengumpulkan data alat elektromedik dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standa[2]r;

2. Mengumpulkan data alat ukur standar dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;
3. Mengumpulkan data alat kerja dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;
4. Mengumpulkan data suku cadang dan bahan dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;
5. Mengumpulkan data beban kerja dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukurstandar;
6. Mengumpulkan data alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
7. Mengumpulkan data alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
8. Mengumpulkan data alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
9. Mengumpulkan data alat ukur standar teknologi menengah daiam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
10. Memeriksa kesesuaian pra instalasi alat elektromedik dan tingkat keamanannya dalam rangka perencanaan instalasi;
11. Mengawasi pelaksanaan instalasi alat elektromedik dan tingkat keamanannya dalam rangka perencanaan instalasi;
12. Menyusun SOP/instruksi kerjallembar kerja alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun perencanaan standar pelayanan elektromedik;
13. Menyusun SOP/instruksi kerja/lembar kerja alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka menyusun perencanaan standar pelayanan elektromedik;
14. Menyusun SOP/instruksi kerjallembar kerja alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka menyusun perencanaan standar pelayanan elektromedik;
15. Menyusun SOP pengoperasian alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
16. Menyusun SOP pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;

17. Menyusun SOP pemeliharaan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik'
18. Menyusun lembar kerja pengoperasian alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
19. Menyusun lembar kerja pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
20. Menyusun instruksi kerja pengoperasian alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
21. Menyusun instruksi kerja pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
22. Memeriksa fisik, fungsi dan kelengkapan asesoris alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat eiektromedik;
23. Memeriksa fisik, fungsi dan kelengkapan asesoris alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat elektromedik;
24. Menyusun laporan kegiatan pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat elektromedik;
25. Menyusun laporan kegiatan pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi menengah daiam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat elektromedik;
26. Menyusun laporan kegiatan pemantauan fungsi alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat ukur standar;
27. Melaksanakan setting parameter/indikator alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
28. Melaksanakan perawatan terhadap mekanik dan kelistrikan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
29. Melaksanakan pemanasan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
30. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
31. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;

32. Menyusun laporan kegiatan pemeliharaan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
33. Melaksanakan setting parameter/indikator alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
34. Melaksanakan perawatan terhadap mekanik dan kelistrikan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
35. Melaksanakan pemanasan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
36. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
37. Menyusun laporan kegiatan pemeliharaan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
38. Mencari penfebab kerusakan (troubleshooting) alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
39. Melaksanakan pengujian suku cadang pengganti alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
40. Melaksanakan uji fungsi alat elektromedik teknologi sederhana setelah perbaikan dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
41. Menyusun laporan kegiatan perbaikan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
42. Mencari penyebab kerusakan (troubleshooting) ala| ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;
43. Melaksanakan pengujian suku cadang pengganti alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;
44. Melaksanakan uji fungsi alat ukur standar teknologi sederhana setelah perbaikan dalarrr rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;
45. Menyusun laporan kegiatan perbaikan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;
46. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;

47. Melaksanakan pengukuran keselamatan listrik alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
48. Melaksanakan pengukuran kinerja alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
49. Melaksanakan estimasi ketidakpastian pengukuran alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
50. Melaksanakan telaah teknis untuk menentukan kelaikan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik:
51. Menyusun laporan kegiatan pengujian/kalibrasi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
52. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan fungsi alat alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat ukur standar;
53. Melaksanakan pengukuran kinerja alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/ kalibrasi alat ukur standar;
54. Melaksanakan telaah teknis untuk menentukan kelaikan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat ukur standar;
55. Menyusun laporan kegiatan pengujian/kalibrasi alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat ukur standar;
56. Mengolah data kronologis kerusakan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka melaksanakan kajian kelayakan fungsi alat elektomedik: dan
57. Melaksanakan kajian batas keamanan alat ukur standar dalam rangka melaksanakan kajian kelayakan fungsi alat ukur standar.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai dengan mengidentifikasi isu yang muncul pada instansi kerja penulis, yaitu di lingkungan RSUD Kabupaten Mukomuko, isu yang muncul dari berbagai sumber, yaitu:

a. Hasil pengamatan dan pengalaman penulis selama masa percobaan CPNS

b. Hasil koordinasi dengan rekan kerja elektromedis

c. Hasil Koordinasi dengan mentor

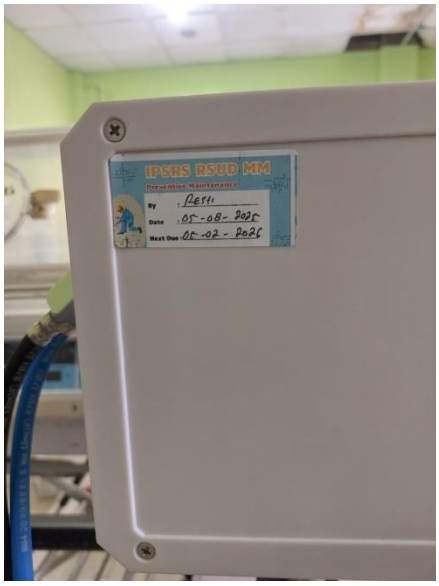
Ada pun isu - isu yang ditetapkan yaitu :

1. **Belum Optimalnya Pemeliharaan peralatan medis secara berkala**

   A. Kondisi isu

      Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama masa percobaan masih ditemukan banyak peralatan medis yang kondisi perawatannya belum optimal. Pemeliharaan peralatan medis di RSUD Mukomuko selama ini dilakukan per-enam bulan sekali. Dengan rentang waktu tersebut menurut pengamatan penulis tidak lah efektif. Didalam Peraturan menteri kesehatan nomor 15 tahun 2023 tentang pemeliharaan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeliharaan memang wajib minimal 1 kali

dalam setahun[3]. Tetapi rentang waktu yang diperbolehkan Permenkes no 15 tahun 2023 ada yang 2 kali dalam setahun dan ada juga 4 kali dalam setahun.



Gambar label preventif maintenance

B. Dampak Isu

Dampak tidak terawatnya peralatan medis dapat meningkatkan risiko kesalahan medis (medical error) dan bahaya bagi pasien. Peralatan yang rusak atau tidak terkalibrasi dapat memberikan data yang tidak akurat.

Jika terdapat kesalahan diagnosa yang tidak tepat yang dihasilkan oleh peralatan medis tersebut bisa berujung pada kesalahan penangan hingga mengancam jiwa pasien.

C. Keterkaitan Isu dengan AGENDA III

Dari aspek manajemen ASN, isu ini Menunjukkan adanya kebutuhan pengelolaan perawatan dan pemeliharaan aset Negara agar memiliki kualitas mutu yang baik dan layak digunakan dengan semestinya.

2. **Belum optimalnya SOP (Standart Operasional Prosedur) Peralatan medis**

   A. Kondisi isu

      Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama masa percobaan ditemukan sebagian besar peralatan medis belum mempunyai SOP penggunaan peralatan medis. Dampak belum adanya SOP penggunaan Peralatan Medis dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan peralatan medis.



B. Dampak isu

Dampak yang paling utama dari belum adanya SOP Penggunaan Alat adalah Tanpa panduan langkah demi langkah, petugas, terutama yang baru, mungkin salah mengoperasikan atau salah mengatur parameter pada alat vital (seperti ventilator, defibrillator, atau pompa infus), yang dapat menyebabkan cedera atau kematian.

C. Keterkaitan Isu dengan AGENDA III

Dari aspek SMART ASN, isu ini Berkaitan dengan Tuntutan Agar ASN Memiliki rasa peduli tentang keselamatan pasien dengan memberikan panduan penggunaan peralatan medis.

3. Belum Optimalnya Pemahaman User dalam Penggunaan Perlatan medis yang canggih

A. Kondisi Isu

Untuk meningkatkan pelayanan RSUD mukomuko mesti didukung dengan pemahaman tentang penggunaan Peralatan medis yang setiap berjalan waktu terus berkembang. Berdasarkan hasil pengamatan penulis beberapa user yang masih kebingungan dengan teknologi yang ada di peralatan medis. Dan dalam per tiga bulan RSUD mukomuko mengadakan pergantian perawat di tiap ruangan yang menyebabkan adanya user belum terbiasa menggunakan perlatan medis tersebut.

B. Dampak

Dengan belum optimalnya pemahaman seorang user dalam menggunakan peralatan medis dapat berdampak pada mutu pelayanan medis dan dapat juga beresiko kepada pasien

C. Keterkaitan Isu dengan AGENDA III

Dari aspek manajemen ASN, isu ini Menunjukkan adanya kebutuhan pengelolaan Kompetensi SDM Kesehatan agar mampu menggunakan peralatan medis yang modern secara baik dan benar.

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan isu aktual yang telah teridentifikasi pada Unit IPSRS RSUD Mukomuko, selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Teknik APKL yang di buat adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

1. (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
2. (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya;
3. (K) Kekhalayakan artinya Isu yang di angkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang;
4. (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Adapun analisis APKL mengunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya yang diuraikan sebagai berikut:

No	Isu	Nilai				Total	Ranking
		A	P	K	L		
1	**Belum Optimalnya Pemeliharaan peralatan medis secara berkala**	**5**	**5**	**4**	**4**	**18**	**2**
2	**Belum Optimalnya Petunjuk SOP (Standart Operasional Prosedur) Peralatan medis**	**5**	**4**	**4**	**4**	**17**	**3**
3	**Belum Optimalnya Pemahaman User dalam Penggunaan Perlatan medis**	**5**	**5**	**5**	**4**	**19**	**1**

Skala nilai :
5 = sangat bermasalah
4 = bermasalah
3 = cukup bermasalah
2 = kurang bermasalah
1 = tidak bermasalah

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan metode APKL, dapat disimpulkan bahwa isu yang paling mendesak untuk segera

dicari solusinya adalah Belum Optimalnya Pemahaman User dalam Penggunaan Perlatan medis yang canggih dengan skor total (19) dan menempati peringkat pertama. Isu ini dinilai tinggi pada aspek aktual, problematik, kekhalayakan, dan kelayakan sehingga memerlukan perhatian prioritas dalam perencanaan pemecahan masalah. Isu lainnya seperti Belum Optimalnya Pemeliharaan peralatan medis secara berkala (18), dan Belum Optimalnya Petunjuk SOP (Standart Operasional Prosedur) Peralatan medis (17) memiliki nilai dibawah isu yang mendesak lebih spesifiknya dalam bidang aktualisasi yang memang mengharuskan isu tersebut diteliti lebih lanjut dan diprioritaskan.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan isu yang telah dipilih menggunakan teknik APKL yaitu "Belum Optimalnya Pemahaman User dalam Penggunaan Perlatan medis yang canggih" maka dirumuskan penyebab isu yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya Pemahaman User dalam penggunaan peralatan medis
2. Kurangnya kesadaran user melakukan pemeliharaan setelah menggunakan peralatan medis
3. Belum ada SOP Penggunaan Sebagian besar peralatan medis.

Kemudian untuk memilih penyebab isu yang menjadi prioritas maka penulis menggunakan alat analisis USG (Urgency, Seriousness and Growth). USG merupakan metode yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan yang terdiri dari:

1. **(U) Urgency** yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Semakin mendesak suatu masalah

untuk diselesaikan maka semakin tinggi tingkat urgensi masalah tersebut.

2. **(S) Seriousness** yang berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Semakin tinggi dampak tersebut terhadap organisasi maka semakin tinggi tingkat serius masalah tersebut.

3. **(G) Growth** yang berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembangnya masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya.

Selanjutnya untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka digunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor urgency, seriousness, dan growth dari penyebab masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Penyebab Isu	Kiteria			Jumlah Nilai	Peringkat
		U	S	G		
1	Kurangnya Pemahaman User dalam penggunaan peralatan medis	5	5	5	15	I
2	Kurangnya kesadaran user melakukan pemeliharaan setelah menggunakan peralatan medis	5	5	4	14	II
3	Belum ada SOP Penggunaan Sebagian besar peralatan medis	4	4	4	12	III

Urgency	Seriousness	Growth
5: Sangat Mendesak	5: Sangat Mendesak	5: Sangat Mendesak
4: Mendesak	4: Mendesak	4: Mendesak
3: Cukup Mendesak	3: Cukup Mendesak	3: Cukup Mendesak
2: Tidak Mendesak	2: Tidak Mendesak	2: Tidak Mendesak
1: Sangat Tidak Mendesak	1: Sangat TidakMendesak	1: Sangat TidakMendesak

Berdasarkan hasil penilaian core isu menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) diperoleh hasil bahwa penyebab isu Belum optimalnya jadwal pemeliharan Rutin peralatan medis di RSUD Mukomuko

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Core isu yang telah diperoleh adalah Belum optimalnya jadwal pemeliharan Rutin peralatan medis di RSUD Mukomuko, maka pemecahan dalam isu tersebut adalah **"Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiocotograohy (Ctg) Kepada Bidan Atau User Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Mukomuko"**, dengan kegiatan pemecahan isu adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Konsultasi dengan mentor
2. Membuat Rancangan materi yang sesuai dengan penggunaan CTG
3. Melakukan Penyusunan materi penggunaan CTG kepada Bidan
4. Melaksanaan sosialisasi tentang penggunaan CTG kepada Bidan
5. Melakukan pendampingan praktik penggunaan CTG
6. Evaluasi hasil sosialisasi dan pendampingan
7. Pembuatan Laporan Aktualisasi

BAB IV

MATRIKS RANCANGAN

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Teknisi Elektromedis - Terampil, RSUD Mukomuko, PPSDM Bukittinggi
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya Pemeliharaan peralatan medis secara berkala 2. Belum Optimalnya Petunjuk SOP (Standart Operasional Prosedur) Peralatan medis 3. Belum Optimalnya Pemahaman User dalam Penggunaan Perlatan medis
Isu yang Diangkat	:	Belum Optimalnya Pemahaman User dalam Penggunaan Peralatan medis
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiocotograohy (Ctg) Kepada Bidan Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Melalui Sosialisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak – Pihak Yang Tekait	Potensi konflik	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Membuat draft lembar konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya draft lembar konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	**Akuntabel,** Saya telah menyampaikan informasi dengan jujur, bertanggung jawab jelas terkait rancangan aktualisasi **Harmonis,** Saya menghargai mentor dan menjaga sopan santun dalam komunikasi **Adaptif,** Saya telsh menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi	Peserta dan Mentor	Tidak ada	Tidak ada	Melakukan konsultasi dengan mentor sebelum kegiatan aktualisasi dilaksanakan
		2. Menyampaikan gagasan dan meminta saran tentang	Tersedianya catatan hasil konsultasi	**Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab dan cermat dalam				

		rancangan kegiatan aktualisasi		menyampaikan rancangan aktualisasi **Kompeten,** Saya telah belajar kompetensi diri dalam menyampaikan rancangan aktualisasi **Harmonis,** Saya telah menghargai setiap masukan dan arahan yang diberikan mentor **Loyal,** Saya telah menjaga hubungan baik dan menghargai mentor **Adaptif,** Saya telah proaktif dan antusias dalam menerima ide/inovasi yang diberikan oleh mentor **Kolaboratif,** Saya telah membangun Kerjasama yang sinergis agar mendapatkan hasil yang terbaik				

		3. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang disetujui oleh mentor	**Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi **Kompeten,** Saya telah melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan kualitas yang terbaik **Harmonis,** Saya telah menghargai setiap masukan dan arahan yang diberikan oleh mentor **Loyal,** Saya telah menjaga nama baik mentor dan instansi atas izin yang telah diberikan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi **Kolaboratif,** Saya telah membangun Kerjasama yang				

				sinergis agar mendapatkan hasil yang terbaik				
2	Membuat Rancangan materi yang sesuai dengan penggunaan CTG	1. Mencari referensi materi sesuai dengan Spesifikasi alat CTG yang ada di ruangan kebidanan	Tersedianya beberapa rancangan materi yang sesuai dengan spesifikasi	**Kompeten,** Saya telah berusaha merancang Materi yang sesuai dengan spesfikasi alat. **Akuntabel,**Saya telah cermat dan teliti dalam merancang Materi yang diberikan. **Harmonis,** Saya telah menghargai setiap masukan dan arahan yang diberikan oleh rekan se-profesi dan mentor	Peserta dan mentor	Ya, Adanya revisi atau masukan dari mentro	Merevisi masukan yang diberikan mentor	Menyesuaikan dengan masukan dari mentor
		2. Memilah referensi materi yang akan disosialisasikan	Tersedianya Draft materi yang disosialiasasikan	**Akuntabel,**Saya telah cermat dan teliti dalam merancang Materi yang diberikan. **Kompeten,** Saya telah belajar dan meningkatkan kompetensi diri untuk				

				menyampaikan hasil Materi **Harmonis,** Saya telah menghargai setiap masukan dan arahan yang diberikan oleh mentor **Loyal,** Saya telah menjaga hubungan baik dan mengahragi mentor **Adaptif**, Saya telah proaktif dan antusias dalam menerima ide/inovasi yang diberikan oleh mentor **Kolaboratif,** Saya telah membangun Kerjasama yang sinergis agar mendapatkan hasil yang terbaik				
		3. Melakukan validasi rancangan materi dengan mentor	Tersedianya rancangan materi yang telah divalidasi	**Berorientasi pelayanan,** Saya telah bersikap ramah saat meminta persetujuan kepada mentor				

				Akuntabel, Saya telah membuat rancangan Materi dengan penuh tanggung jawab dengan diberikannya persetujuan oleh mentor **Kompeten,** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik **Loyal,** Saya telah menjaga hubungan baik dan menghargai mentor				
3	Melakukan Penyusunan materi penggunaan CTG	1. Melakukan pencetakan materi	Tersedianya hasil cetakan materi	**Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dengan materi yang akan diberikan	Peserta dan mentor	Tidak ada	Iidak ada	Penyusunan seuai arahan mentor
		2. Melakukan penyusunan materi	Telah tersusun rapi materi yang akan diberikan	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah cekatan dalam menyusun draft Materi dengan kualitas yang terbaik **Akuntabel**				

				Saya telah bertanggung jawab dengan materi yang akan diberikan **Adaptif** Saya telah merancang materi dengan semenarik mungkin				
		3. Memvalidasi hasil cetak materi kepada mentor	Tersedianya materi yang telah siap dan sudah divalidasi mentor	**Kolaboratif,** Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor **Harmonis,** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi				
4	Pelaksanaan sosialisasi tentang penggunaan CTG kepada Bidan	1. menentukan jadwal sosialisasi	Telah ditentukan jadwal kegiatan sosialisasi	**Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab terhadap Penjadwalan kegiatan **Loyal,** Saya telah menjaga hubungan baik dan menghargai	Peserta, mentor dan bidan	Ya, Adanya diskusi Tanya jawab terkait sosialisasi	Meneima saran dan masukan dari diskusi yang dilaksanakan	

				user atau bidan **Kolaboratif,** Saya telah terbuka dalam bekerja sama dengan mentor untuk penjadwalan kegiatan **Berorientasi pelayanan**, Saya telah bersikap ramah saat Melakukan				
		b. Melaksanakan sosialisasi kepada bidan	Terlaksananya kegiatan sosialisasi	**Berorientasi pelayanan**, Saya telah bersikap ramah saat Melakukan sosialisasi **Kompeten,** Saya telah Menyampaikan materi dari referensi terpercaya untuk pamflet dengan sebaik-baiknya **Akuntabel,** Saya telah bertanggung				

				jawab dengan materi yang akan diberikan **Adaptif,** Saya telah menyampaikan materi dengan semenarik mungkin				
		c. Melaksanakan diskusi dan Tanya jawab	Tersedianya daftar masukan dan feedback peserta	**Berorientasi pelayanan,** Saya telah bersikap ramah saat Melakukan sesi diskusi **Akuntabel,** Saya telah bertangung jawab atas jawaban yang saya berikan. **Kompeten,** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik				
5	Melakukan pendampingan	1. melakukan simulasi	Terjadinya simulasi dan	**Berorientasi pelayanan,** Saya	Peserta, mentor	Ya, Adanya	Meneima saran dan	

	praktik penggunaan CTG	penggunaan alat	tenaga kesehatan memahami cara pakai alat	telah bersikap ramah saat melakukan simulasi. **Kompeten,** Saya telah menyampaikan sosialisasi sesuai sesuai dengan kompetensi yang sudah saya pelajari	dan bidan	diskusi Tanya jawab terkait sosialisasi	masukan dari diskusi yang dilaksanakan	
		2. melaksanakn pendampingan di ruang pelayanan	Terlaksananya pendampingan berjalan efektif	**Kolaboratif,** Saya telah terbuka dalam Berbagi ilmu dengan user. **Harmonis** Saya telah memperbolehkan semua peserta untuk bertanya tanpa memandang latar belakang **Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab dengan materi yang akan				

				diberikan				
		3. Melakukan evaluasi keterampilan user	Tersedianya penilaian keterampilan	**Akuntabel,** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin dan berintegritas tinggi **Adaptif,** Saya telah bertindak proaktif dalam menyesuaikan cara kerja, terbuka terhadap perubahan, serta antusias dalam menghadapi tantangan baru				
6.	Evaluasi hasil sosialisasi dan pendampingan	1. membuat pre-test dan post-test	Tersedianya hasil penilaian test	**Akuntabel,** Saya telah melaksanakan Penilaian dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin dan berintegritas tinggi	Peserta dan mentor	Ya, adanya revisidan masukan dari mentor	Melakukan revisi sesuai masukan mentor terkait laporan aktualsasi	Laporan aktualisasi disusun sebagai bukt telah melaksanakan kegiatan aktualisasi
		2. Melakukan observasi langsung pasca	Tersedianya data penerapan hasil penilaian	**Akuntabel** Saya telah melakukan				

		kegiatan		pengecekkan dan rekap data sehingga adanya penilaian secara terukur				
		3. Melaporkan hasil kegiatan ke atasan dan mentor	Tersedianya laporan hasil kegiatan	**Akuntabel** Saya telah membuat laporan dengan cermat, teliti, jujur, dan bertanggungjawab **Kompeten** Saya telah menyusun laporan dengan memberikan kualitas terbaik				
7	Pembuatan laporan aktualisasi	1. Membuat draft laporan aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah cekatan dalam membuat draft laporan aktualisasi dengan kualitas yang terbaik **Akuntabel**, Saya telah bertanggung jawab dan berintegritas tinggi				

				dalam menyiapkan draft laporan aktualisasi **Kompeten,** Saya telah terus belajar untuk meningkatkan kompetensi diri dengan membuat draft laporan aktualisasi				
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi	Tersedianya lembar konsultasi mentor	**Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab dan cermat dalam menyampaikan draft laporan aktualisasi **Harmonis,** Saya telah menghargai setiap masukan dan arahan yang diberikan oleh mentor **Loyal,** Saya telah menjaga hubungan baik dan menghargai mentor. **Adaptif,** Saya				

				telah proaktif dan antusias dalam menerima ide/inovasi yang diberikan oleh mentor **Kolaboratif**, Saya telah membangun kerjasama yang sinergis agar mendapatkan hasil yang terbaik				
		3. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor	**Berorientasi Pelayanan**, Saya telah berkomitmen dala melaksanakan tugas dan siap melakukan perbaikan tiada henti **Akuntabel,** Saya telah menyelesaikan laporan aktualisasi dan menyerahkan laporan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab				

B. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan							Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	1	3	1	-	2	8
2	Akuntabel	3	3	2	3	2	3	3	19
3	Kompeten	2	3	1	2	2	1	1	12
4	Harmonis	3	2	1	2	1	-	1	10
5	Loyal	2	2	-	1	1	-	1	7
6	Adaptif	2	1	1	1	1	-	1	7
7	Kolaboratif	2	1	-	1	1	-	1	6
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan		14	13	5	13	9	4	10	69

C. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		IV	V	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke – 1 Melakukan Konsultasi dengan mentor (tanggal 22-31 Oktober 2025)						
2	Kegiatan ke – 2 Membuat Rancangan materi yang sesuai dengan penggunaan CTG (tanggal 27-31 Oktober 2025)						
3	Kegiatan Ke – 3 Melakukan Penyusunan materi penggunaan CTG kepada Bidan (tanggal 3-14 November 2025)						
4	Kegiatan Ke – 4 Melaksanaan sosialisasi tentang penggunaan CTG kepada Bidan						

	(tanggal 17-22 November 2025)						
5	Kegiatanan ke- 5 Melakukan pendampingan praktik penggunaan CTG (tanggal 17-22 November 2025)						
6	Kegiatan ke – 6 Evaluasi hasil sosialisasi dan pendampingan (tanggal 24-29 November 2025)						
7	Kegiatan ke – 7 Pembuatan Laporan Aktualisasi (tanggal 24-29 November 2025)						

D. Capaian Penyelesaian Core ISU

Kondisi ISU	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Akualisasi
Kondisi sebelum aktualisasi adalah alasan utama mengapa proyek perubahan/sosialisasi tersebut perlu dilaksanakan. Capaian ini menunjukkan kelemahan atau kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk meningkatkan pelayanan RSUD mukomuko mesti didukung dengan pemahaman tentang penggunaan Peralatan medis yang setiap berjalan waktu terus berkembang. Berdasarkan hasil pengamatan penulis beberapa user yang masih kebingungan dengan teknologi yang ada di peralatan medis. Dan dalam per tiga bulan RSUD mukomuko mengadakan pergantian perawat di tiap ruangan yang menyebabkan adanya user belum	Berdasarkan penyebab isu maka solusi penyelesaian isu tersebut adalah melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan peralatan medis carditocograph kepada user atau bidan. Capaian inti sesudah aktualisasi berpusat pada peningkatan signifikan dalam kompetensi, attitude (sikap), dan kepatuhan bidan, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pelayanan. Bidan menunjukkan pemahaman yang tinggi dan seragam tentang Prosedur operasional alat CTG Indikasi dan interpretasi tracing CTG sesuai pedoman klinis. Bidan secara konsisten: Menggunakan CTG pada setiap indikasi yang diwajibkan oleh SOP. Melakukan dokumentasi hasil interpretasi dengan

terbiasa menggunakan perlatan medis tersebut. Adanya potensi risiko kesalahan klinis karena interpretasi CTG yang keliru atau terlambat, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan (seperti kebutuhan rujukan atau tindakan darurat).	lengkap, jelas, dan bertanggung jawab. Peningkatan Mutu Pelayanan dan Keselamatan Janin: Pengambilan keputusan klinis menjadi lebih cepat dan tepat. Terjadi penurunan insiden keterlambatan penanganan gawat janin.

E. Manfaat terselesaikanya core isu

1. Individu
   - Mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Rumah sakit umum daerah kabupaten mukomuko.
   - Meningkatkan kompetensi diri dalam rangka pelaksanaan tugas yang profesional.
   - Lebih memahami peran pekerjaan penulis sebagai staff Instalasi pemeliharan sarana rumah sakit.

2. Instasi
   - Meningkatkan peran rumah sakit yang unggul di lingkungan kabupaten mukomuko.
   - Membantu meningkatkan mutu dalam pelayanan rumah sakit yang professional dan berkompeten.

3. Stekholder

- Menciptakan ASN yang memiliki integritas dan profesional yang mampu menyelengggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat
- Meningkatkan birokrasi yang saling terintegrasi sebagai penerapan nilai-nilai BerAKHLAK.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Parapihak terlibat	Sumber biaya	Ket
1.	Melaporkan hasil kegiatan pemantauan dan evaluasi rutin	Foto dokumentasi	Durasi: satu minggu	Rekanan dan pelaksana	Tidak ada biaya	
2.	Menganalisa kendala pelaksanaan kegiatan pemantauan yang terjadi saat ini sebagai bahan perbaikan pemantauan	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi	Durasi : satu minggu	Rekanan dan pelaksana	Tidak ada biaya	

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/habituasi Mata pelatihan

- Kegiatan Ke 1.
  Pembuatan telaahan staff yang dilakukan memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabel, adaptif, harmonis, loyal dan berorientasi pelayanan. Konsultasi ditahap awal merupakan perencanaan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan sehingga dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai.

- Kegiatan Ke 2

  Pembuatan rancangan materi sosialisi penggunaan alat Cardiotocograph memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu loyal, akuntabel, kolaboratif, adaptif, kompeten, berorientasi pelayanan, dan harmonis. merupakan salah satu cara untuk meningkat mutu dalam pelayanan dalam rumah sakit. Demi mengutamakan kinerja yang berkualitas dan berkompeten

- Kegiatan Ke 3

  Penyusunan rancangan materti sosisalisasi penggunaan cardiotocograph memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, adaptif dan kolaboratif .ini

merupakan menjadi sebuah langkah untuk penyempurnaan dalam merancang sebuah materi yang akan disosialisasi

- Kegiatan Ke 4

  Pelaksanaan kegiatan soailasi ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabel, berorientasi pelayanan, kompeten, dan kolaboratif. Sosialisasi dijadikan sarana untuk memberikan informasi kepada bidan terkait cara penggunaan dan perawatan peralatan medis yang baik dan benar. sehingga dapat meningkatkan mutu dalam pelayanan tindakan medis

- Kegiatan Ke 5

  Pendampingan pada saat praktik penggunaan peralatan cardiotocograph memuat nilai ASN yaitu akuntabel, kompeten, kolaboratif, berorientasi pelayanan dan harmonis. Pendampingan ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

- Kegiatan Ke 6

  Evaluasi pemantauan progress ini memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabel, kompeten, kolaboratif, berorientasi pelayanan dan harmonis. Evaluasi ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan. Sehingga efektifitas dari pemantauan rutin progress sosialisasi ini dapat tercapai.

- Kegiatan ke 7

  Pembuatan Laporan memuat nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabel, kompeten, adaptif, berorientasi pelayanan, loyal dan harmonis. Pada kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan perlu dibuat suatu laporan kepada atasan dan pihak terkait agar menjadi catatan dalam membuat keputusan dan kebijakan

2. Aktualisasi/habituasi mata pelatihan

   Gagasan kreatif penyelesaian core isu pada kegiatan ini adalah **Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiocotograohy (Ctg) Kepada Bidan Atau User Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Mukomuko"** Untuk terwujudnya gagasan kreatif tersebut maka kegiatan kegiatan yang telah dilakukan pada masa habituasi adalah sebagai berikut:

   1. Melakukan Konsultasi dengan mentor
   2. Membuat Rancangan materi yang sesuai dengan penggunaan CTG
   3. Melakukan Penyusunan materi penggunaan CTG kepada Bidan
   4. Melaksanaan sosialisasi tentang penggunaan CTG kepada Bidan
   5. Melakukan pendampingan praktik penggunaan CTG
   6. Evaluasi hasil sosialisasi dan pendampingan
   7. Pembuatan Laporan Aktualisasi

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core isu

   Pelaksanaan pemantauan rutin progress pekerjaan dengan menerapkan format yang sudah disusun sedemikian rupa memberikan kemudahan

dalam penerapannya di instansi dan juga memberikan kemudahan dalam pengisian serta pengevaluasian per minggunya Hal ini dapat dilihat dari mudahnya dalam pelaporan di lapangan kepada atasan dan juga pengambilan keputusan yang tepat terkait laporan progress pekerjaan. Selain itu mencegah keterlambatan yang semakin berlarut-larut merupakan point terpenting dalam format pemantauan progress ini. Keterlambatan suatu pekerjaan mudah dideteksi begitu juga menganalisa permasalahannya.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

   Untuk Penyelenggaraan Pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, diharapkan agar mempertahankan kualitas pelatihan dan selalu mampu berinovasi sesuai perkembangan zaman dalam menyelenggarakan pelatihan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

   Untuk instansi diharapkan dapat menjadikan dan menerapkan kegiatan ini sebagai solusi pemecahan permasalahan yang ada di instansi guna meningkatkan kualitas kerja instansi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

Laporan Mingguan

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Kegiatan Ke-1 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran bukti Kegiatan	1. Tersedianya Draft lembar konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi 3. Tersedianya surat persetujua pelaksanaan aktualisasi yang disetujui oleh mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Tahapan kegiatan b. Membuat draft lembar konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi c. Menyampaikan gagasan dan meminta saran tentang habituasi d. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	

2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasaryang melandasi

   Adapun penjelasan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai-niai dasar ASN serat peran kedudukan ASN yang telah dipelajari selama *distance Learning* adalah sebagai berikut:

   - Akuntabel

     Nilai Dasarnya berupa displin serta bertanggung jawab. Penulis akan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dan bertanggung jawab atas kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memenuhi nilai akuntabel sebagai peserta latsar

   - Kompeten

     Penulis akan terus belajar demi meningkatkan kompetensi diri dalam menyampaikan gagasan yang akan dilaksanakan pada tahap kegiatan tersebut.

   - Harmonis

     Nilai dasar ini berupa membangun lingkungan kerja yang kondusif. Penulis menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi kepada mentor. Hal ini sangat penting dilakukan agar tercipta suasana yang kondusif.

   - Loyal

     Nilai dasarnya berupa “Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara”. Penulis perlu menjaga nama baik pimpinan

dan instansi dalam rancangan aktualisasi ini terhadap izin yang telah diberikan

- Adaptif

  Nilai dasanya berupa kemampuan menyesuaikan diri. Penulis perlu menyesuiaikan sikap dan kondisi dengan perubahan yang disarankan oleh mentor. Hal ini dapat meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik

- Kolaboratif

  Nilai dasarnya berupa memberi kesempatan dan sikap terbuka. Penulis mampu terbuka dalam berkerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan menerima masukan dar mentor.

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan

   Teknik aktualisasi yang dilakukan yaitu konsutasi secara langsung dengan mentor yang menciptakan sikap ramah, sopan, displin dan terbuka. Adapun bukti fisik kegiatan yakni:

   1. Tersedianya Draft lembar konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi
   2. Tersedianya catatan hasil konsultasi
   3. Tersedianya surat persetujua pelaksanaan aktualisasi yang disetujui oleh mentor

4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan
    - Membuat draft lembar konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi untuk pelaksanaan habituasi di RSUD kabupaten Mukomuko Dan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada Kepala bidang tata usaha mengenai rancangan yang akan dilaksanakan
    - Meminta izin serta berkonsultasi secara langsung dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi ini dengan cara bermusyawarah sesuai tujuan kegiatan.
    - Meminta persetujuan dengan menemui Mentor di ruangan Kepala Bidang tata usaha untuk meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan membuat surat persetujuan
5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

    Kegiatan konsultasi dengan Kepala Bidang tata usaha RSUD kabupaten mukomuko selaras dengan misi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efektif melalui pelayanan publik yang terpercaya, akuntabel dan transparan. Sehingga terciptanya sikap rasa tanggung jawab terhadap kegiatan ini secara penuh
6. Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS
    - Dampak terhadap satuan kerja

    Jika dalam pelaksanaan konsultasi tidak dilaksanakan berdasar nilai-

nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan konsultasi tidak ramah, sopan dan berbahasa yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu

- Dokumentasi kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN
PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI
Nomor : 800/968/SPT/P.II/XI/2025

Berdasarkan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari Ridho Triananda Putra A.Md. T dan surat edaran dari BKPSDM tentang pelaksanaan pelatihan dasar CPNS tahun 2025 serta surat edaran penunjukan mentor peserta latsar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudiarto SKM M.P.H
NIP : 197305231995021001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV A
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha

Memberikan persetujuan kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Ridho Triananda Putra A.Md. T
NIP : 199911202025061001
Jabatan : Teknisi Elektromedis Terampil
Unit Kerja : RSUD Mukomuko

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada 20 Oktober 2025 dengan judul "Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiocotograohy (Ctg) Kepada Bidan Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Melalui Sosialisasi". Pleaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan tanggal 21 Oktober 2025 – 30 November 2025.

Demikian surat persetujuan kegiatan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
Mentor Peserta

Yudiarto SKM M.P.H
NIP. 197305231995021001

Surat persetujuan

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Ridho Triananda Putra A.Md. T
Satuan Kerja	: IPSRS
Tempat Aktualisasi	: RSUD MUKOMUKO

No	Tanggal/ Waktu	Kegiatan	Hasil Konsultasi/Output	Paraf Mentor
1.	23 Oktober 2025	Permohonan izin kegiatan aktualisasi kepada mentor	Surat permohonan izin kegiatan aktualisasi di terima oleh mentor	
2.	24 Oktober 2025	Masukan dan saran dari mentor unutk pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Catatan masukan dan saran dari mentor	
3.	28 Oktober 2025	Surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah di tanda tangan	
4.	30 Oktober 2025	Menentukan jadwal sosialisasi dengan mentor	Hari kegiatan telah ditentukan	
5.	12 November 2025	Pembuatan undangan kegiatan sosialisasi	Surat undangan kegiatan sosialisasi yang mengetahui mentor	

Catatan pengendalian aktualisasi



Dokumentasi persetujuan pelaksanaan aktualisasi

LAMPIRAN 2

Laporan Mingguan

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan No. 2</td><td>Kegiatan Ke-2 : Membuat rancangan materi penggunaan CTG</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>27-31 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran bukti Kegiatan</td><td>1. Tersedianya beberapa rancangan materi yang sesuai dengan spesifikasi alat
2. Tersedianya draft materi yang akan disosialisasikan
3. Tersedianya rancangan materi yang telah divalidasi</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :
1. Tahapan kegiatan
• Mencari sumber referensi bahan materi yang akan disosialisasikan
• Membuat dan meringkas materi hingga menjadi sebuah rancangan materi yang akan disosialisasikan
• Konsultasi materi sosialisasi yang telah dirancang kepada pimpinan</td></tr>
</table>

2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASn yang Telah dipelajari selama latsar adalah sebagai berikut:

    - Akuntabel

      Nilai dasarnya berupa bertanggung jawab. Penulis mencari sumber referensi debgan baik dan benar tentang materi yang akan disosialisasikan.

    - Adaptif

      Nilai dasarnya berupa bertindak proaktif untuk berinovasi dan berkembang. Disini penulis berinovasi dalam merancang materi dengan mengembangakn bahan yang telah dirancang untuk meningkatkan kierja dan pelayanan

    - Kompeten

      Nilai dasarnya berupa memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk selalu memberikan hasil kerja yang terbaik dan berkualitas tinggi.

    - Harmonis

      Nilai dasarnya berupa membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sangat penting bagi penulis untuk mendengarkan dan menghargai saran maupun araahn dari mentor demi terwujudnya suasan yang kondusif

- Kolaboratif

  Nilai dasarnya berupa terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis bersikap terbuka sehingga saran dan masukan dari rekan dan mentor untuk rancangan sosialisasi yang akan di buat.

- Berorientasi pelayanan

  Nilai dasarnya berupa ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan. Komunikasi yang sopan dan ramah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

- Loyal

  Nilai dasarnya berupa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara. Penulis perlu menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi ini terhadap izin yang telah diberikan.

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

   Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunanan CTG dengan menggunakan data dari berbagai sumber internet dan pengalaman penulis dalam menggunakan alat tersebut. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

   - Tersedianya beberapa rancangan materi yang sesuai dengan spesifikasi alat

- Tersedianya draft materi yang akan disosialisasikan
- Tersedianya rancangan materi yang telah divalidasi

4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

   Pada tahapan ini, penulis melakukan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG. Disini penulis mencari referensi terkait materi yang diberikan dari internet dan diskusi dengan rekan sejawat. Setelah mendapatkan materi yang sesuai penulis memilah dan menyusun materi dari hasil sumber referensi dan selanjutkan divalidasi oleh mentor

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi dan tugas organisasi

   Kegiatan konsultasi dengan Kepala Bidang tata usaha RSUD kabupaten mukomuko selaras dengan misi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efektif melalui pelayanan publik yang terpercaya, akuntabel dan transparan. Sehingga terciptanya sikap rasa tanggung jawab terhadap kegiatan ini secara penuh

6. Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

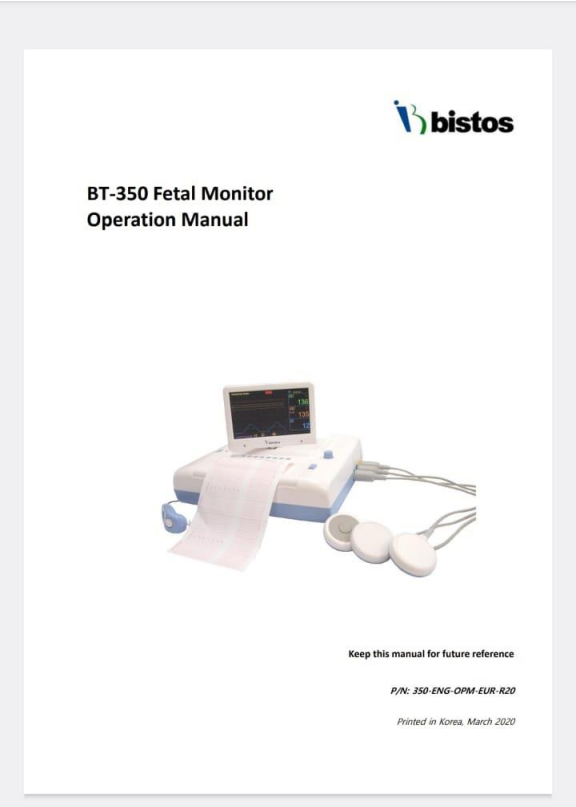
   - Dampak terhadap satuan kerja

     Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG tidak dilaksanakan berdasar nilai-nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu

- Dokumentasi kegiatan



Rancangan materi berdasarkan spesifikasi alat

CTG Bistos BT-350 adalah tentang alat monitor janin (fetal monitor) canggih yang merekam Detak Jantung Janin (FHR) dan Kontraksi Rahim (UC) secara real-time untuk menilai kesejahteraan janin, menampilkan grafik pada layar LCD warna 7 inci, bisa untuk bayi kembar, punya printer termal, bisa simpan data ke USB, serta memiliki fitur pendeteksi gerakan janin otomatis dan bisa analisis data di PC.

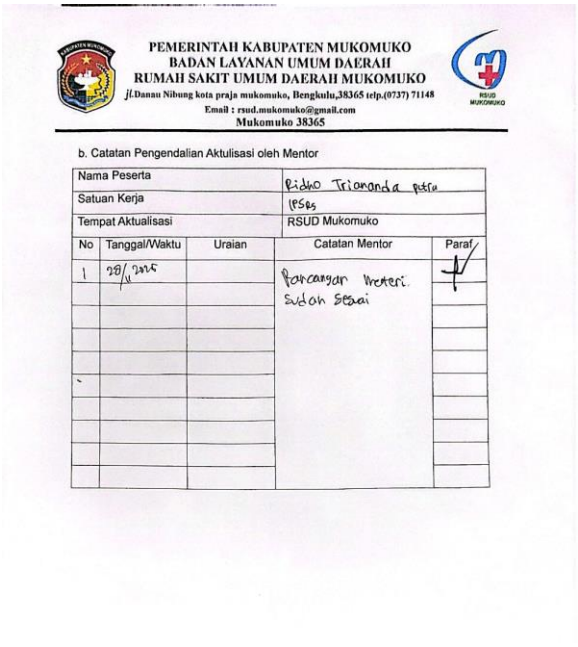
Fitur Utama Bistos BT-350

- Layar: Layar LCD TFT warna 7 inci yang bisa diputar 180 derajat untuk memudahkan pembacaan.
- Monitoring: Merekam Detak Jantung Janin (FHR) 30-240 bpm dan Kontraksi Uterus (UC) 0-99 unit, bahkan untuk bayi kembar.
- Printer: Menggunakan printer termal untuk cetak data cepat dan jelas.
- Penyimpanan Data: Menyimpan data hingga 150 pasien, dengan fitur *trend* hingga 450 jam dan penyimpanan data via USB.
- Fitur Tambahan: Deteksi gerakan janin otomatis, panduan cepat, multi-bahasa, dan bisa merekam suara janin ke PC.

Kegunaan Materi CTG Bistos BT-350

- Menilai Kesehatan Janin: Memberikan data untuk memastikan janin mendapat oksigen

Draft materi sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Ridho Triananda putra
Satuan Kerja	IPSRS
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	28/11/2025		Rancangan Materi. Sudah Sesuai	

Pengendalian dari mentor terkait rancangan materi yang akan disosialisasikan

LAMPIRAN 3.

Laporan Mingguan

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Kegiatan Ke-3 : Penyusunan materi penggunaan CTG Kepada Bidan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3-14 November 2025
Daftar Lampiran bukti Kegiatan	1. Melakukan percetakan materi 2. Melakukan penyusunan materi 3. Memvalidasi materi yang dicetak kepada mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Tahapan kegiatan
   - Melakukan percetakan materi
   - Melakukan penyusunan materi
   - Memvalidasi materi yang dicetak kepada mentor
2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASN yang Telah dipelajari selama latsar adalah sebagai berikut:

   • Akuntabel

   Nilai dasarnya berupa bertanggung jawab. Penulis menyusun materi dengan baik dan benar yang akan disosialisasikan.

• Adaptif

Nilai dasarnya berupa bertindak proaktif untuk berinovasi dan berkembang. Disini penulis berinovasi dalam merancang materi dengan mengembangakn bahan yang telah dirancang untuk meningkatkan kierja dan pelayanan

• Kompeten

Nilai dasarnya berupa memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk selalu memberikan hasil kerja yang terbaik dan berkualitas tinggi.

• Harmonis

Nilai dasarnya berupa membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sangat penting bagi penulis untuk mendengarkan dan menghargai saran maupun araahn dari mentor demi terwujudnya suasan yang kondusif

• Kolaboratif

Nilai dasarnya berupa terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis bersikap terbuka sehingga saran dan masukan dari rekan dan mentor untuk rancangan sosialisasi yang akan di buat.

• Berorientasi pelayanan

Nilai dasarnya berupa ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan. Komunikasi yang sopan dan ramah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

• Loyal

Nilai dasarnya berupa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara. Penulis perlu menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi ini terhadap izin yang telah diberikan.

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

   Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunanan CTG dengan menggunakan data dari berbagai sumber internet dan pengalaman penulis dalam menggunakan alat tersebut. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

   - Melakukan percetakan materi
   - Melakukan penyusunan materi
   - Memvalidasi materi yang dicetak kepada mentor

4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

   Pada tahapan ini, penulis melakukan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG. Disini penulis mencari referensi terkait materi yang diberikan dari internet dan diskusi dengan rekan sejawat. Setelah mendapatkan materi yang sesuai penulis memilah dan menyusun materi dari hasil sumber referensi dan selanjutkan divalidasi oleh mentor

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi dan tugas organisasi

   Kegiatan konsultasi dengan Kepala Bidang tata usaha RSUD kabupaten mukomuko selaras dengan misi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang

baik, bersih dan efektif melalui pelayanan publik yang terpercaya, akuntabel dan transparan. Sehingga terciptanya sikap rasa tanggung jawab terhadap kegiatan ini secara penuh

6. Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

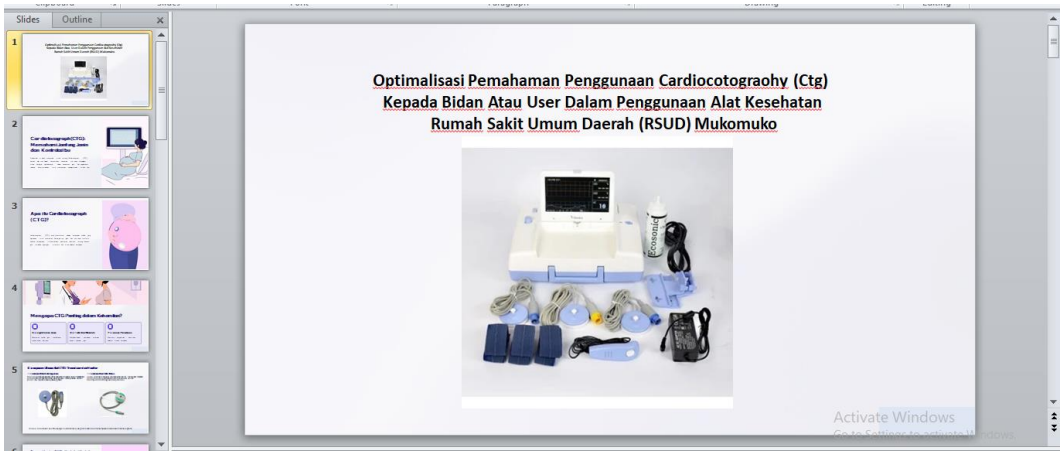
   • Dampak terhadap satuan kerja

   Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG tidak dilaksanakan berdasar nilai-nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.

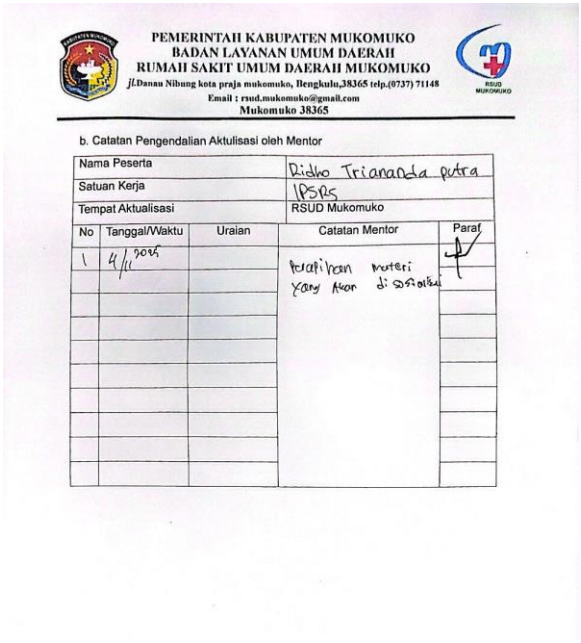
   • Dampak terhadap masyarakat

   Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu

• Dokumentasi kegiatan



Penyusunan Materi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Ridho Trianada putra
Satuan Kerja	IPSRS
Tempat Aktualisasi	RSUD Mukomuko

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	4/11 2025		perbaikan materi yang akan di sosialisasi	

Pengendalian mentor terkait persetujuan materi

LAMPIRAN 4

Laporan Mingguan

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Kegiatan Ke-4 : Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan CTG Kepada Bidan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17-22 November 2025
Daftar Lampiran bukti Kegiatan	1. Telah ditentukan jadwal kegiatan sosialisasi 2. Terlaksananya kegiatan sosialisasi 3. Tersedianyan daftar masukan dan feedback peserta
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Tahapan kegiatan • Menentukan jadwal kegiatan sosialisasi • Melaksanakan sosialisasi kepada user • Melaksanakan diskusi dan Tanya jawab 2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASn yang Telah dipelajari selama latsar adalah sebagai berikut: • Akuntabel	

Nilai dasarnya berupa bertanggung jawab. Penulis bertanggung jawab dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi yang telah disepakati bersama

- Adaptif

  Nilai dasarnya berupa bertindak proaktif untuk berinovasi dan berkembang. Disini penulis berinovasi dalam hal penyampaian materi yang akan disosialisaskan

- Kompeten

  Nilai dasarnya berupa memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Penulis melaksanakan penyampaian materi dengan kualitas terbaik untuk selalu memberikan hasil kerja yang terbaik dan berkualitas tinggi.

- Harmonis

  Nilai dasarnya berupa membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sangat penting bagi penulis untuk mendengarkan dan menghargai masukan dan feedback dari peserta

- Kolaboratif

  Nilai dasarnya berupa terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis bersikap terbuka sehingga pertanyaan dan masukan dari peserta sosialisasi

- Berorientasi pelayanan

Nilai dasarnya berupa ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan. Komunikasi yang sopan dan ramah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

- Loyal

  Nilai dasarnya berupa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara. Penulis perlu menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi ini terhadap izin yang telah diberikan.

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

   Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu pelaksanaan melalui kegiata sosialisasi Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

   - Telah ditentukan jadwal kegiatan sosialisasi
   - Terlaksananya kegiatan sosialisasi
   - Tersedianyan daftar masukan dan feedback peserta

4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

   Pada tahapan ini, penulis melakukan penentuan waktu untuk kegiatan sosialisasi. Pelaksanaannya dilakukan diurang kebidanan RSUD kabupaten mukomuko. Pada saat kegiatan sosialisasi penulis melakukan pemaparan materi terkait penggunaan alat CTG dan melakukan sesi Tanya jawab.

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi dan tugas organisasi

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kualitas SDM yang ada di RSUD kabupaten mukomuko demi meningkatkan pelayanan yang maskimal kepada masyarakat. Sehingga terciptanya sikap rasa tanggung jawab dan professional.

6. Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

    - Dampak terhadap satuan kerja

    Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG tidak dilaksanakan berdasar nilai-nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.

    - Dampak terhadap masyarakat

    Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu

- Dokumentasi kegiatan



Konsultasi jadwal sosialisasi



Pelaksanaan sosialisasi

Notulensi

LAMPIRAN 5

Laporan Mingguan

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Kegiatan Ke-5 : Melakukan Pendampingan Praktik penggunaan CTG
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17-22 November 2025
Daftar Lampiran bukti Kegiatan	1. Terjadinya simulasi dan tenaga kesehatan memahami cara penggunaan alat 2. Terlaksananya pendampingan 3. Tersedianya Penilaian keterampilan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Tahapan kegiatan • Melakukan simulasi penggunaan alat • Melaksanakan pendampingan penggunaan alat • Melakukan evaluasi keterampilan user 2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASn yang Telah dipelajari selama latsar adalah sebagai berikut:	

- Akuntabel

  Nilai dasarnya berupa bertanggung jawab. Penulis bertanggung jawab dengan melakukan pendampingan kepada user agar lebih memaham fungsi alat secara maksimal

- Adaptif

  Nilai dasarnya berupa bertindak proaktif untuk berinovasi dan berkembang. Disini penulis berinovasi untuk meningkatkan ilmu SDM di RSUD Kabupaten mukomuko demi meningkatkan pelayanan yang bermutu.

- Kompeten

  Nilai dasarnya berupa memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Penulis melaksanakan pendampingan untuk tata cara pemakaian dan perawatan alat kesehatan kepada user agar perfoma alat terjaga.

- Harmonis

  Nilai dasarnya berupa membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sangat penting bagi penulis untuk mendengarkan dan menghargai masukan dan feedback dari peserta

- Kolaboratif

  Nilai dasarnya berupa terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis bersikap terbuka sehingga

pertanyaan dan masukan dari peserta sosialisasi

- Berorientasi pelayanan

  Nilai dasarnya berupa ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan. Komunikasi yang sopan dan ramah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

- Loyal

  Nilai dasarnya berupa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara. Penulis perlu menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi ini terhadap izin yang telah diberikan.

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

   Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunanan CTG dengan menggunakan data dari berbagai sumber internet dan pengalaman penulis dalam menggunakan alat tersebut. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

   - Terjadinya simulasi dan tenaga kesehatan memahami cara penggunaan alat
   - Terlaksananya pendampingan
   - Tersedianya Penilaian keterampilan Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

   Pada tahapan ini, penulis melakukan penentuan jadwal sosialisasi dan

melakuak pemaparan materi terkait kegiatan sosialisasi penggunaan Cardiotocograph kepada bidan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi dan tugas organisasi

   Kegiatan sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kualitas SDM yang ada di RSUD kabupaten mukomuko demi meningkatkan pelayanan yang maskimal kepada masyarakat. Sehingga terciptanya sikap rasa tanggung jawab dan professional.

5. Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

   - Dampak terhadap satuan kerja

     Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG tidak dilaksanakan berdasar nilai-nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.

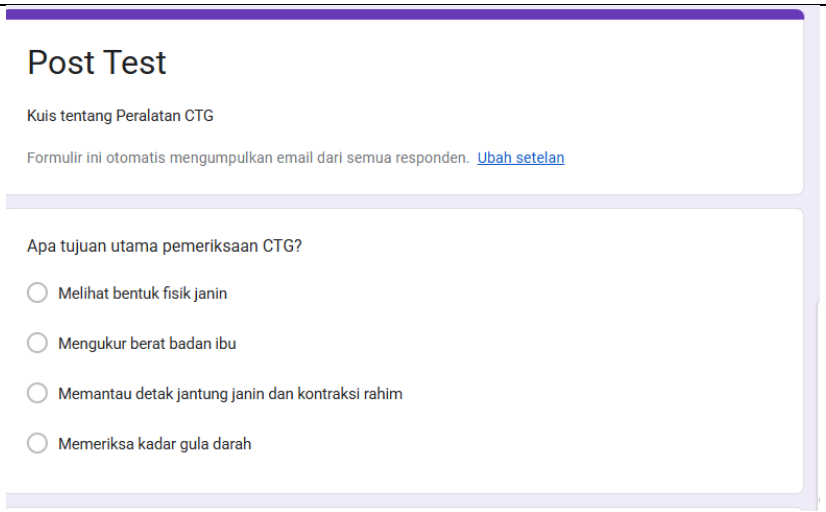
   - Dampak terhadap masyarakat

     Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu

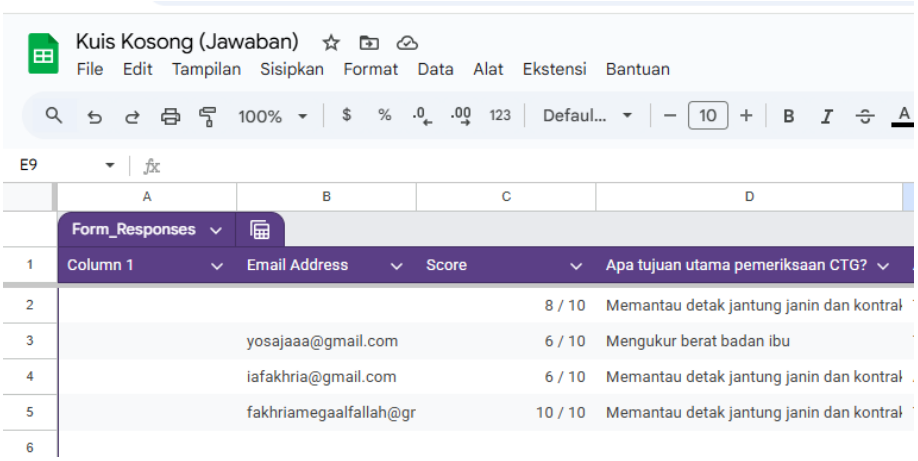
- Dokumentasi kegiatan



Simulasi dan pendampingan pemakaian alat



post test



Penilaian post test

LAMPIRAN 6

Laporan Mingguan

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 6	Kegiatan Ke-6 : Evaluasi hasil sosialisasi dan pendampingan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24-29 November 2025
Daftar Lampiran bukti Kegiatan	1. Tersedianya hasil penilaian test 2. Tersedianya data penerapan hasil penilaian 3. Tersedianya laporan hasil kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Tahapan kegiatan • membuat pre-test dan post-test • Melakukan observasi langsung pasca kegiatan • Melaporkan hasil kegiatan ke atasan dan mentor 2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASn yang Telah dipelajari selama latsar adalah sebagai berikut:	

- Akuntabel

  Nilai dasarnya berupa bertanggung jawab. Penulis bertanggung jawab atas pelaksanaan post test dan pre test yang diberikan kepada bidan atau user perlatan kesehatan yaitu Cardiotocograph.

- Adaptif

  Nilai dasarnya berupa bertindak proaktif untuk berinovasi dan berkembang. Disini penulis berinovasi melaksanakan post test untuk menilai penerapan sosialisasi yang dipaparkan oleh penulis kepada peserta sosialisasi

- Kompeten

  Nilai dasarnya berupa memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan penulis diterapkan untuk membuat post test kepada bidan atau user.

- Harmonis

  Nilai dasarnya berupa membangun lingkungan kerja yang kondusif. Penulis menghargai bidan atau peserta sosialisasi dalam mengikuti pelaksanaan post test.

- Kolaboratif

  Nilai dasarnya berupa terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis bersikap terbuka untuk penilaian post test dan pretest dari peserta sosialisasi

- Berorientasi pelayanan

  Nilai dasarnya berupa ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan. Komunikasi yang sopan dan ramah sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

- Loyal

  Nilai dasarnya berupa menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara. Penulis perlu menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi ini terhadap izin yang telah diberikan.

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

   Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunanan CTG dengan menggunakan data dari berbagai sumber internet dan pengalaman penulis dalam menggunakan alat tersebut. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

   - Tersedianya hasil penilaian test
   - Tersedianya data penerapan hasil penilaian
   - Tersedianya laporan hasil kegiatan

4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

   Pada tahapan ini, penulis melakukan evaluasi kegiatan terhadap peserta atau bidan menggunakan post test sebagai teknik penilaian dan membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi penggunaan cardiotocograph.

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi dan tugas organisasi

   Kegiatan sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kualitas SDM yang ada di RSUD kabupaten mukomuko demi meningkatkan pelayanan yang maskimal kepada masyarakat. Sehingga terciptanya sikap rasa tanggung jawab dan professional.

6. Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

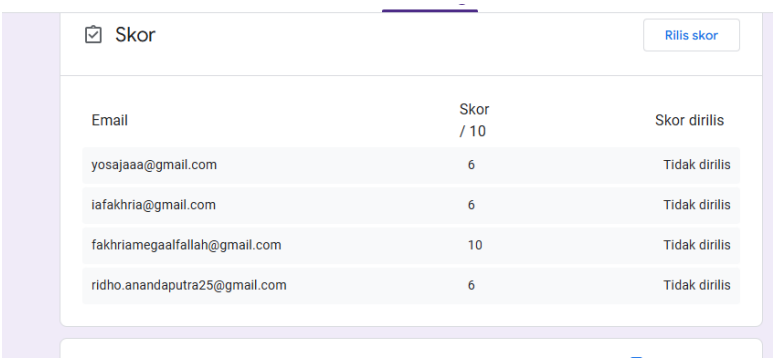
   - Dampak terhadap satuan kerja

     Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG tidak dilaksanakan berdasar nilai-nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.

   - Dampak terhadap masyarakat

     Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu

7. Dokumentasi kegiatan



Hasil penilaian dan data test

LAMPIRAN 7

Laporan Mingguan

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 7	Kegiatan Ke-7 : Pembuatan laporan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24-29 November 2025
Daftar Lampiran bukti Kegiatan	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi 2. Tersedianya lembar konsultasi mentor 3. Tersedianya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Tahapan kegiatan
   - Membuat draft laporan aktualisasi
   - Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi
   - Melaporkan hasil kegiatan ke atasan dan mentor
2. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN serta peran kedudukan ASn yang Telah dipelajari selama latsar adalah sebagai berikut:
   - Akuntabel

     Nilai dasarnya berupa “Melaksanakan tugas dengan jujur,

bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi". Penulis membuat laporan dengan jujur dan bertanggung jawab.

- Adaptif

  Nilai dasarnya berupa "Membangun lingkungan kerja yang kondusif". Penulis berkomunikasi langsung dengan pimpinan dengan bahasa yang santun dan ramah.

- Kompeten

  Nilai dasarnya berupa "Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik". Penulis akan menyusun laporan dengan memberikan kualitas terbaik..

- Harmonis

  Nilai dasarnya berupa membangun lingkungan kerja yang kondusif. Penulis menghargai bidan atau peserta sosialisasi dalam mengikuti pelaksanaan post test.

- Kolaboratif

  Nilai dasarnya berupa terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Penulis bersikap terbuka untuk penilaian post test dan pretest dari peserta sosialisasi

- Berorientasi pelayanan

  Nilai dasarnya berupa "Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan" Penulis melakukan konsultasi dengan baik dan sopan..

- Loyal

  Nilai dasarnya berupa “Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara”. Penulis menerima saran dan arahan dari mentor dengan memperhatikan dan menjaga nama baik instansi

3. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik

   Teknik aktualisasi yang digunakan yaitu pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunanan CTG dengan menggunakan data dari berbagai sumber internet dan pengalaman penulis dalam menggunakan alat tersebut. Adapun bukti fisik kegiatan/Evidence adalah:

   - Tersedianya draft laporan aktualisasi
   - Tersedianya lembar konsultasi mentor
   - Tersedianya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor

4. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

   Pada tahapan ini, penulis membuat laporan kegiatan aktualisasi yaitu sosialisasi penggunaan Carditocograph kepada bidan.

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi dan tugas organisasi

   Kegiatan sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kualitas SDM yang ada di RSUD kabupaten mukomuko demi meningkatkan pelayanan yang maskimal kepada masyarakat. Sehingga terciptanya sikap rasa tanggung jawab dan professional.

6. Analisa dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi

tidak berdasarkan Nilai Dasar PNS

- Dampak terhadap satuan kerja

  Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG tidak dilaksanakan berdasar nilai-nilai BerAKHLAK, maka tidak adanya peningkatan kualitas SDM, tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, sehingga tidak terciptanya SDM yang profesional.

- Dampak terhadap masyarakat

  Jika dalam pelaksanaan pembuatan rancangan materi penggunaan CTG yang baik berdasarkan nilai – nilai BerAKHLAK, maka masyarakat akan meniru hal-hal yang tidak baik tersebut, sehingga tidak terwujudnya pelayanan yang bermutu

7. Dokumentasi kegiatan



BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.30 WIB
Tempat : *Zoom Meeting*

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXVI Tahun 2025

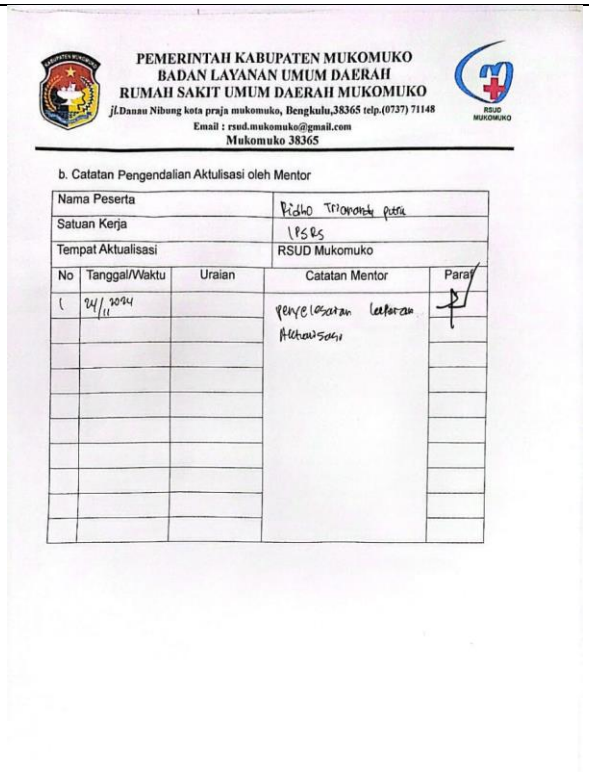
JUDUL : Optimalisasi Pemahaman Penggunaan Cardiotocography (CTG) Kepada Bidan Dalam Penggunaan Alat Kesehatan Melalui Sosialisasi

DISUSUN OLEH : Ridho Triananda Putra
ANGKATAN : XXXIX
NO. PRESENSI : A39.2.25
INSTANSI : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko
JABATAN : Teknisi Elektromedis Terampil

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach*/Moderator.

COACH	PESERTA
Leo Agus Fernando, S.Kom,MM NIP. 19860809 201402 1 004	Ridho Triananda Putra A.Md T. NIP. 19991120 202506 1 001
PENGUJI	MENTOR
Aji Fauji Farsa, S.STP., M.Kesos NIP. 19880225 20100101 001	Yudiarto, SKM M.P.H NIP. 19730523 199502 1 003

Draft rancangan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
jl.Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

b. Catatan Pengendalian Aktulisasi oleh Mentor

Nama Peserta			Ridho Trianada putra	
Satuan Kerja			IPSRS	
Tempat Aktualisasi			RSUD Mukomuko	
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf
1	24/11 2024		Penyelesaian laporan Aktualisasi	

Konsultasi dengan mentor



E. Kesimpulan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di lingkungan rumah sakit perlu meregenerasi ilmu pengetahuan tenaga ahli di bidangnya masing masing. Melalui inovasi ini, kegiatan ini kemampuan bidan dalam pelayanan dengan menggunakan alat dapat meningkat kualitasnya. sehingga pelayanan dalam pengambilan tindakan akan menjadi lebih baik dengan adanya kegiatan ini

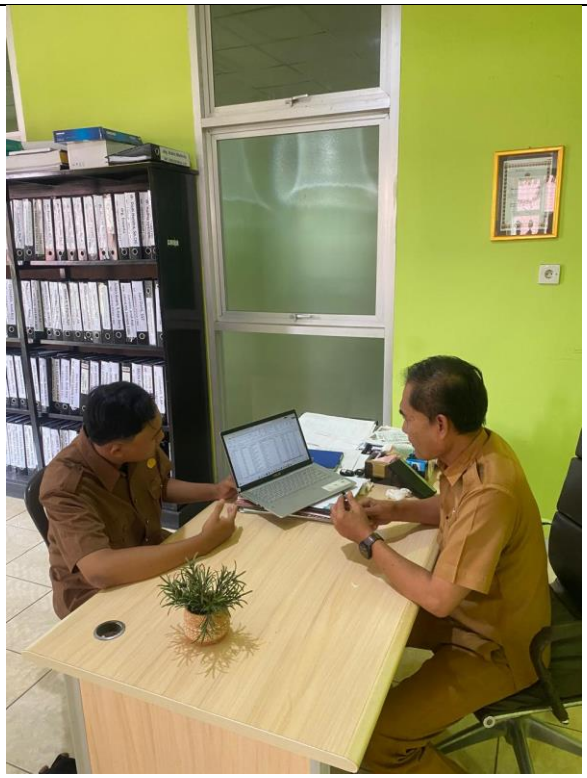
Mengetahui,
Mentor

Yudiarto, SKM M.P.H
NIP. 19730523 199502 1 001

Mukomuko, 27 November 2025
Penulis

Ridho Triananda Putra A.Md T
NIP. 19991120 202506 1 001

Lembar laporan hasil aktualisasi yang disetujui mentor



Konsultasi terkait laporan hasil aktualisasi